

## ABSTRACT

This thesis is entitled "Registration of Agriculture in Penusupan Village, Randudongkal District, Pemalang Regency". This study aims to (1) describe the form of the register. (2) The contextual meaning contained in the register of agriculture in Penusupan Village, Randudongkal District, Pemalang Regency. (3) Describe the function of the agriculture register language in Penusupan Village, Randudongkal District, Pemalang Regency.

The form of this research is descriptive qualitative. The data collection methods used in this study are listening and speaking method. The listening method has done by basic tapping technique, then advanced techniques which are proficient listening, recording, and note-taking techniques. Those methods are done with basic provoking techniques. The analytical method used in this research is referential equivalent. This method is realized by the technique of sorting out the determining elements and the advanced technique in the form of a differentiating comparison. The results of data analysis are presented using an informal presentation method.

The results of this study have obtained 54 registers of agriculture in Penusupan Village, Randudongkal District, Pemalang Regency. The 54 terms found were grouped based on the form of the register. 32 single word registers, 18 registers in the form of affixed words, 1 register in the form of compound words, 2 registers in the form of abbreviations, and 1 term in the form of repeated words. Then also in the Rice Farmers group in Penusupan Village there are more registers that are general in nature than those that are specific. The Agriculture Register obtained from the speech of members of the rice farmers in Penusupan Village, Randudongkal District, Pemalang Regency has a language function based on the context. The function of language is the most commonly obtained, in the form of informative functions totaling 29. In addition, other language functions are also found, including instrumental functions, interaction functions, ordering functions, heuristic functions, and the least is personal functions.

**Keywords:** *Sociolinguistics, Register, Agriculture in Penusupan Village, Randudongkal District, Pemalang Regency*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Register Pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk register. (2) Makna kontekstual yang terkandung dalam register pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. (3) Mendeskripsikan fungsi bahasa register pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah tuturan yang di dalamnya terdapat register Pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode cakap. Metode simak diwujudkan melalui teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Metode cakap diwujudkan dengan teknik dasar pancing. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu padan referensial. Metode ini diwujudkan dengan teknik pilah unsur penentu serta teknik lanjutan berupa teknik hubung banding memperbedakan. Setelah dilakukan analisis, hasil analisis data disajikan dengan menggunakan metode penyajian informal.

Hasil penelitian ini diperoleh 54 register pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Dari 54 istilah yang ditemukan dikelompokkan berdasarkan bentuk register. 32 register kata tunggal, 18 register berbentuk kata berafiks, 1 register berbentuk kata majemuk, 2 register berbentuk abreviasi, dan 1 istilah bentuk kata ulang. Kemudian, pada kelompok petani padi di Desa Penusupan terdapat lebih banyak register yang bersifat umum dibanding yang bersifat khusus. Register pertanian yang diperoleh dari tuturan anggota petani padi di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang mempunyai fungsi bahasa berdasarkan konteksnya. Fungsi bahasa paling banyak diperoleh, yaitu fungsi informatif yang berjumlah 29. Selain itu ditemukan juga fungsi bahasa lain, diantaranya fungsi instrumental, fungsi interaksi, fungsi menyuruh fungsi heuristik, dan yang paling sedikit adalah fungsi personal.

**Kata Kunci:** *Sosiolinguistik, Register, Pertanian di Desa Penusupan Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang*